



HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA OTORITE DAN DEMOKRATIS DENGAN LAMANYA PENGGUNAAN GADGET PADA ANAK PRASEKOLAH DI KELURAHANMAHAWU LINGKUNGAN VII KOTA MANADO

Norman Alfiat Talibo^{a)}, Petronela Mamentu^{b)}

^{ab} Dosen Program Studi Ners, normantalibo@gmail.com, Universitas Muhammadiyah Manado

ABSTRAK

Penggunaan gadget pada anak sudah menjadi hal yang biasa, bahkan Indonesia adalah salah satu negara yang menjadi pengguna gadget terbesar di Asia, Namun kecenderungan penggunaan gadget pada anak yang tidak tepat akan menjadikan anak kurang peduli dengan kesehatan dan teman-teman yang ada dilingkungan sekitarnya. perkembangan bahasa dan kemampuan sosial anak Salah satu fase tumbuh kembang pada anak memiliki ciri dan tugas Perkembangan seperti keterampilan Orangtua harus mempertimbangkan seperti motorik kasar dan motorik halus, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat adanya hubungan antara pola asuh orangtua otoriter dan demokratis dengan lamanya penggunaan gadget pada anak usia prasekola di Kelurahan Mahawu Lingkungan VII Kota Manado. Metode Desain penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Jenis penelitian ini bersifat observasional dengan pendekatan cross sectional. Total Poupulasi dalam penelitian berjumlah 50 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling dengan menggunakan seluruh populasi. ukur yang diigunakan dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner dianalisa menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat kemaknaan 0,05 Hasil penelitian ini menggunakan uji Chi-square didapatkan nilai p value tersebut lebih kecil dari nilai signifakan sebesar (0,00<0,05) hasil penelitian ini menunukan bahwa didapati Ha diterima dan Ho ditolak.Kesimpulan yang diambil adalah terdapat hubungan antara pola asuh orang tua otoriter dan demokratis terhadap lamanya penggunaan gadget pada anak usia prasekolah. Diharapkan kepada para orang tua dapat menerapkan pola asuh yang demokratis terhadap anak mereka dalam penggunaan gadget.

Kata Kunci: Pola Asuh Demokratis, Otoriter, Penggunaan Gadget.

ABSTRACT

The use of gadgets in children has become commonplace, even Indonesia is one of the countries that are the largest gadget users in Asia. However, the tendency of using gadgets in children that is not appropriate will make children less concerned about their health and friends in the surrounding environment. Parenting patterns greatly affect the development of gross and fine motor skills, language development and social skills of children. The purpose of this research is to determine The Relationship between Authoritarian and Democratic Parenting Patterns with Duration of Gadget Use in Pre-School Children in Mahawu Village, Region VII, Manado City. The design in this study used quantitative methods. This type of research is observational with a cross sectional approach. The total population in the study amounted to 50 respondents. The sampling technique used was total sampling by using the entire existing population. The measuring instrument used in this study used a questionnaire, then the collected data were analyzed using the Chi-Square test with a significance level of 0.05. The results of this study after using the Chi-

square test, it was found that the p value was smaller than the significant value of (0.00 < 0.05). The results of this study indicate that H_a is accepted and H_o is rejected. The conclusion obtained from this study is that there is a relationship between authoritarian and democratic parenting style on the duration of gadget use in preschool children. It is hoped that parents can apply democratic parenting style to their pre school children in gadgets usage.

Keyword: Parenting style, pre school children, gadget usage.

LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi yang semakin maju yang ditandai dengan beredarnya barang-barang elektronik yang dapat membantu manusia, salah satunya yaitu *gadget*. *Gadget* merupakan suatu perangkat elektronik kecil yang memiliki tujuan dan fungsi khusus untuk mengunduh informasi-informasi terbaru, sehingga membuat hidup manusia menjadi praktis (Setianingsih, 2018).

Pada umumnya anak-anak menggunakan gadget untuk bermain game, menonton animasi, bermain internet dan sebagai media pembelajaran akadaemik. Dokter anak boleh Kanada menegaskan umur anak 0-2 tahun tidak boleh terpapar oleh teknologi sama sekali. Anak umur 3-5 tahun di batasi menggunakan teknologi hanya 1 jam perhari dan anak umur 6-18 tahun di batasi 2 jam saja perhari (Rowan 2013).

Tujuan penelitian diidentifikasi pola asuh orangtua otoriter pada anak prasekolah di Kelurahan Mahawu Lingkungan VII Kota Manado

Dianalisis hubungan pola asuh otoriter dan demokratis orangtua dengan lamanya penggunaan *gadget* pada anak prasekolah di Kelurahan Mahawu Lingkungan VII Kota Manado.

Dianalisis pola asuh demokratis dan otoriter di kelurahan mahawu lingkungan VII kota manado.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini di gunakan penelitian *metode kuantitatif*. Jenis penelitian ini bersifat *observasional* dengan pendekatan *cross sectional*. dengan cara pengambilan total sampel, Yaitu penelitian dimana waktu pengukuran yang sama, alat yang di gunakan adalah lembar kuesioner dan observasi. Uji yang di gunakan yaitu uji *Chi-Square*.

HASIL

1. Tabel 1 Distribusi berdasarkan umur ayah di kelurahan Mahawu lingkungan VII kota Manado. Tabel 5.1 Distribusi frekuensi responden. Berdasarkan umur ayah 2021 (n=50)

Umur	Frekuensi (f)	Persentasi%
17-25 tahun	4	8%
26-35 tahun	12	24%
36-45 tahun	20	40%
46-55 tahun	14	28%
Total	50	100

Berdasarkan table yang di dapatkan, terdapat umur yang paling banyak yaitu umur 36-45 dengan 20 responden atau 40%.

Tabel 2 Distribusi frekuensi berdasarkan Responden berdasarkan umur ibu. Tabel 5.2 distribusi frekuensi responden dengan umur ayah 2021 (n=50)

Umur Ibu	Frekuensi (f)	Persentasi%
17-25 tahun	8	16%
26-35 tahun	21	42%
36-45 tahun	20	40%
46-55 tahun	1	2%
Total	50	100%

Berdasarkan tabel yang di dapatkan umur yang paling banyak yaitu 26-35 tahun dengan 21 responden atau 42%.

Tabel 3 Distribusi berdasarkan frekuensi berdasarkan umur anak di kelurahan Mahawu lingkungan VII kota Manado. Tabel 5.7 berdasarkan frekuensi berdasarkan Umur anak 2021 (n=50)

Umur Anak	Frekuensi	Persentase%
3 tahun	2	4%
4 tahun	9	18%
5 tahun	18	36%
6 tahun	21	42%
Total	50	100%

Berdasarkan tabel di atas terdapat hasil umur anak yang paling banyak dengan umur 6 tahun persentasi 42% dengan anak umur 5 tahun persentasi 36% di kelurahan mahawu lingkungan VII kota Manado.

Tabel 4 Karakteristikk berdasarkan jenis kelamin anak prasekolah di kelurahan mahawu lingkungan VII kota manado. Tabel 5.8 Distribusi frkuensi responden berdasarkan jenis kelamin anak usia prasekolah di kelurahan mahawu lingkungan VII 2021 (n=50)

Jenis kelamin	Frekuensi (f)	Persentasi%
Perempuan	15	30,0%
Laki-laki	35	70%
Total	50	100.0%

Berdasarkan tabel di atas dengan hasil jenis kelamin pada anak usia prasekolah jenis kelamin terbanyak yaitu laki-laki degan frekuensi dengan persentasi 70,0%. Sedangkan jenis kelamin perempuan 15 frekuensi dengan persentasi 30,0%.

Tabel 5. Pola Asuh Orangtua pada anak usia prasekolah di Mahawu lingkungan VII Kota Manado 2021 (n=50)

Pola asuh	Banyaknya reponden	
	Frekuensi	Persentase (%)
Otoriter	10	20%
Demokratis	40	80 %
Total	50	100%

Berdasarkan hasil tabel diatas didapatkan pola asuh Otoriter ada 10 responden dengan persentasi 20% dan pola asuh demokratis terdapat 40 responden dengan persentasi 80%.

Tabel 6. Lamanya Penggunaan *Gadget* pada anak usia prasekolah di Kelurahan Mahawu lingkungan VII kota Manado 2021 (n=50)

Penggunaan Gadget	Banyaknya reponden	
	Frekuensi	Persentase (%)
Lama	13	26%
Normal	37	74%
Total	50	100%

Berdasarkan hasil tabel diatas didapatkan lamanya penggunaan *gadget* masyarakat responden terbanyak dengan penggunaan *gadget* yang normal yaitu 37 responden dengan persentase 74% dan lamanya penggunaan *gadget* lama yaitu 13 responden dengan persentase 26%.

Tabel 7. Tabulasi silang Hubungan pola asuh orangtua Otoriter dan Demokratis dengan lamanya penggunaan *gadget* pada anak usia prasekolah di Kelurahan Mahawu Lingkungan VII kota Manado 2021 (n=50)

	Pengunaan Gadget					
	Normal		Lama		Total	
	N	%	N	%	h	%
Otoriter	8	16,0 %	2	4,0%	10	20,0%
Demokrat is	5	10%	5	70,0%	40	80,0%
Total	13	26,0 %	37	74,0%	50	100,0%

fischer exact test
p=(0,00)
Odd Ratio = 28

Berdasarkan hasil table di atas terdapat 10 responden dengan pola asuh otoriter degan penggunaan gadget normal terdapat 8 responden atau 16,0% dan pola asuh otoriter dengan penggunaan gadget

lama terdapat 2 responden atau 4,0%, sedangkan pola asuh orangtua demokratis dengan penggunaan gadget normal terdapat 5 responde atau 10,0% dan pola asuh orangtua demokratis dengan penggunaan gadget lama terdapat 35 responden atau 70,0%,

PEMBAHASAN

Penelitian ini berjudul Hubungan pola asuh orangtua otoriter dan demokratis dengan penggunaan *gadget* pada anak usia prasekolah di Mahawu lingkungan VII kota manado, telah dilaksanakan pada tanggal 3-11 agustus 2021. Dan jumlah responden pada penelitian ini adalah 50 responden. Penelitian ini di gunakan penelitian *metode kuantitatif*. Jenis penelitian ini bersifat *observasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Yaitu penelitian dimana waktu pengukuran yang sama, alat yang di gunakan adalah lembar kuesioner dan observasi. Uji yang di gunakan yaitu uji *Chi-Square* karena sudah memenuhi syarat dengan menggunakan table 2x2 dan minimal sampel lebih dari 30,. Berdasarkan hasil uji *Chi-Square* di dapatkan adanya 1 cells yang memiliki nilai *expected count* kurang dari 5 maka pembacaan hasil di lanjutkan pada *fischer exact test* dengan nilai $p = 0,000$ yang dinamakan jika nilai value lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ dapat disimpulkan bahwa ada Hubungan pola asuh orangtua demokratis dengan penggunaan *gadget* pada anak usia prasekolah kelurahan Mahawu lingkungan VII kota Manado, sedangkan nilai Odd Ratio (OR) = 28 yang artinya pola asuh orangtua demokratis dengan anak yang menggunakan *gadget* memiliki resiko 28 di bandingkan pola asuh orangtua otoriter.

Pola asuh sangat berpengaruh terhadap perkembangan motorik kasar dan halus, perkembangan bahasa dan kemampuan sosial anak. Salah satu fase tumbuh kembang pada anak memiliki ciri dan tugas Perkembangan seperti keterampilan Orangtua harus mempertimbangkan seperti motorik kasar dan motorik halus, kemampuan bahasa sosial kemampuan tersebut tergambar dari tingkah laku anak seperti keinginan untuk bermain, dan ingin tahu (*Warisyah 2015*)

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian penelitian ini dilakukan di Mahawu lingkungan VII kota manado dengan judul 'Hubungan pola asuh orangtua otoriter dan demokratis dengan lamanya penggunaan *gadget* pada anak usia prasekolah. Kesimpulannya yaitu : Ada hubungan pola asuh orangtua demokratis dengan penggunaan *gadget* lama pada anak usia prasekolah di kelurahan mahawu lingkungan VII kota Manado.

Saran diharapkan lebih memperhatikan durasi penggunaan *gadget* pada anak dan berkerja sama dengan puskesmas dalam memperhatikan daya pilihan anak dan penggunaan pola asuh demokratis karna berpengaruh pada kecerdasan sosial anak.

DAFTAR REFERENSI

Setianingsih, A. A., & Khayati, T. N. (n.d.). Dampak Penggunaan Gadget pada Anak Usia Prasekolah dapat Mengakibatkan resiko Gangguan Permusatan Perhatian dan Hiperaktivitas. *GASTER*.

Sujianti. (2018). Hubungan Lama dan Frekuensi Penggunaan Gadget dengan Perkembangan Sosial Anak Pra Sekolah Di TK Islam AL Irsyad 01 Cilacap. *Jurnal Kebidanan*, 55.

Rowan C. (2013).The impact of technology on the developing child [internet]. US: The Huffington.http://www.huffingtonpost.com/cris-rowan/technologychildren-negative-impact_b_3343245.html. Diakses pada 30 Maret 2018.

Warisyah,Y.(2015).*Pentingnya "Pendampingan Dialogis" Orangtuad dalam Penggunaan Gadget pada Anak Usia Dini*. (Skripsi, UNIversitas Muhammdiyah Ponorogo, Indonesia).

Khotimah, A. N. (2019). *Hubungan Pola Asuh Orangtua Dalam Penggunaan Gadget dengan Perkembangan Sosial-Emosional Anak Prasekolah (3-6 tahun) di TK Al-Hidayah Plus Madiun*. (Skripsi, STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun, Indonesia).

Gunawan, M. A. (2017). *Hubungan Durasi Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Sosial Anak Prasekolah Di TK PGRI 33 Sumurboto, Banyumanik*.(Skripsi, Universitas Diponegoro, Indonesia).

Triastutik, Y. (2018). *Hubungan berman Gadget dengan Tingkat Perkembangan Anak Usia 4-6 Tahun*.(Skripsi, STIKES Insan Cendekia Medika, Indonesia).

Novitasari, W., & Khotimah, N. (2016). Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Interaksi Sosial Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal PAUD teratai*, 05(03), 182- 186.